

ABSTRAK

HUBUNGAN KADAR MIKROALBUMIN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PASIEN PROLANIS DI LABORATORIUM KIMIA FARMA PONTIANAK

Heriansyah¹, Puspa Amalia², Resty Febrianti³, Alfino Validita Sidiq⁴

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik 'Aisyiyah

Pontianak, Poltekkes Kemenkes Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Heriansyah04031994@gmail.com

Latar belakang, tujuan penelitian. Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular yang prevalensinya terus meningkat secara signifikan di seluruh dunia dan menjadi faktor risiko utama berbagai komplikasi kardiovaskular, seperti stroke, penyakit jantung koroner, gagal ginjal kronik, hingga kematian dini. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2023) melaporkan bahwa sekitar 1,28 miliar orang dewasa di dunia mengalami hipertensi, dan 46% di antaranya tidak menyadari kondisi tersebut. Prevalensi hipertensi global terus meningkat seiring perubahan pola hidup, urbanisasi, obesitas, stres, dan meningkatnya angka harapan hidup. Hal ini menjadikan hipertensi sebagai “silent killer” yang memerlukan deteksi dini, pengawasan rutin, dan penatalaksanaan yang berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Kadar Mikroalbumin dengan Tekanan Darah pada pasien Pronalis di Laboratorium Kimia Farma Pontianak.

Metode penelitian. Penelitian *observasional analitik* dengan desain *cross-sectional*. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara kadar mikroalbumin urin dengan Tekanan Darah pada pasien Prolanis, di mana pengukuran variabel independen dan variabel dependen dilakukan pada waktu yang sama tanpa adanya intervensi dari peneliti. Pendekatan cross-sectional dipilih karena efisien dalam menilai hubungan antarvariabel dan sesuai untuk penelitian di bidang laboratorium klinik.

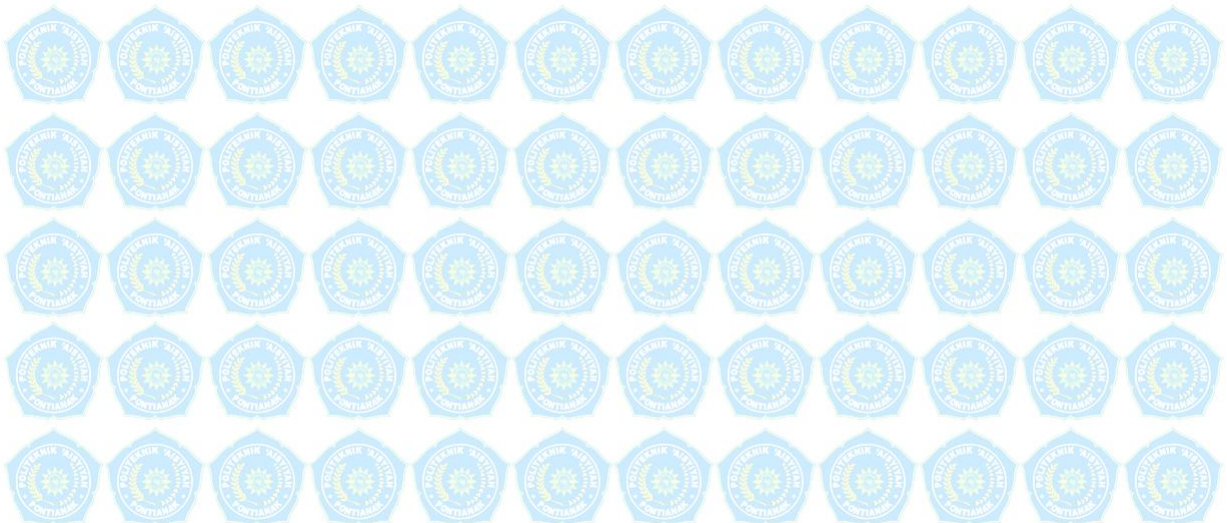
Hasil. Dari penelitian didapatkan hasil nilai signifikansi $p > 0,05$, yaitu tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kadar mikroalbumin dengan tekanan darah pada pasien prolans di Laboratorium Kimia Farma Pontianak.

Kesimpulan. Dari penelitian ini disimpulkan untuk mengetahui Hubungan Kadar Mikroalbumin dengan Hipertensi Pada Pasien Prolans.

Kata kunci : *Kadar Mikroalbumin, Pasien Prolans, dan Tekanan Darah*

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN MICROALBUMIN LEVELS AND BLOOD PRESSURE IN PROLANIS PATIENTS AT THE KIMIA FARMA LABORATORY IN PONTIANAK

Heriansyah¹, Puspa Amalia², Resty Febrianti³, Alfino Validita Sidiq⁴

Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik 'Aisyiyah

Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Heriansyah04031994@gmail.com

The Background and research objectives. Hypertension is a

noncommunicable disease whose prevalence continues to rise significantly worldwide and is a major risk factor for various cardiovascular complications, such as stroke, coronary heart disease, chronic kidney disease, and premature death. The World Health Organization (WHO, 2023) reports that approximately 1.28 billion adults worldwide have hypertension, and 46% of them are unaware of their condition. The global prevalence of hypertension continues to rise alongside changes in lifestyle, urbanization, obesity, stress, and increasing life expectancy. This makes hypertension a “silent killer” that requires early detection, routine monitoring, and continuous management. The objective of this study is to determine the relationship between microalbumin levels and blood pressure in patients at the Kimia Farma Laboratory in Pontianak.

Research method. An analytical observational study with a cross-sectional design. This design was used to determine the relationship between urinary microalbumin levels and blood pressure in Prolanis patients, in which measurements of the independent and dependent variables were taken at the same time without any intervention from the researchers. The cross-sectional approach was chosen because it is efficient for assessing relationships between variables and is appropriate for research in the field of clinical laboratory science.

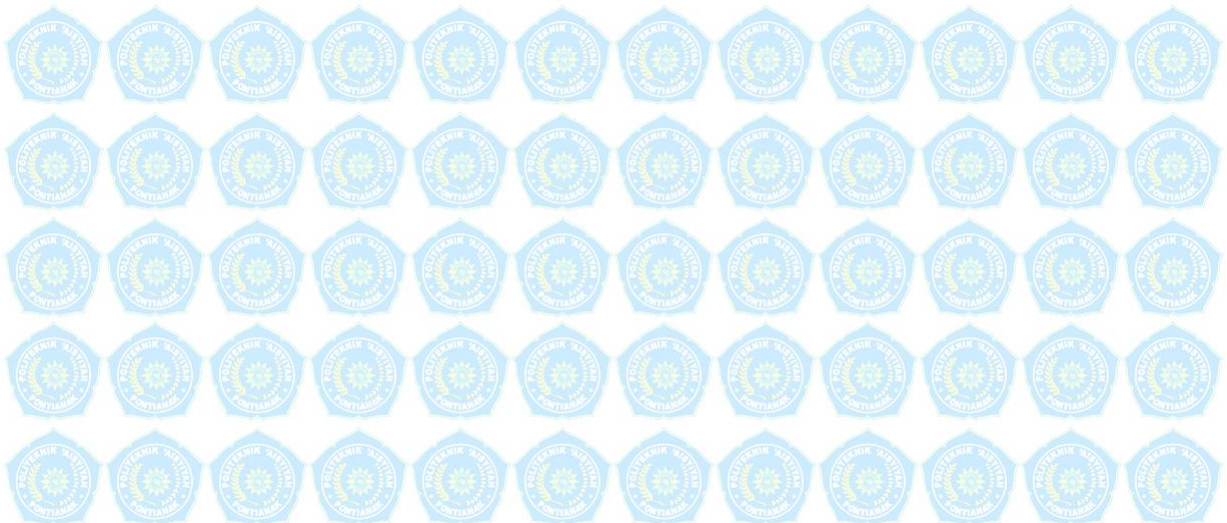
Results. The study found a significance level of $p > 0.05$, indicating that there was no significant association between microalbumin levels and blood pressure in Prolanis patients at the Kimia Farma Laboratory in Pontianak.

Conclusion. This study concluded that there is no significant relationship between microalbumin levels and hypertension in Prolanis patients.

Keywords: *Microalbumin Levels, Prolanis Patients, and Blood Pressure*

PERPUSTAKAAN

NPP. 6171052A2000001



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK